

Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis

Tim Penulis Magister Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan



**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis

Tim Penulis Magister Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan



Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis

Copyright © 2021 Tim Penulis Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

ISBN: 978-623-6071-62-5

e-ISBN: 978-623-6071-61-8

16 x 24 cm, xii + 86 hlm

Cetakan Pertama, Mei 2021

Koordinator Penulis: Dr. Aulia, M. Psi., M. M., Psi, Triantoro Safaria, M. Si., Ph. D., Psi

Penulis: Prof. Dr. Asmadi Alsa, SU, Psi, Prof. Dr. Noor Rochman Hadjam, S. U., Dra. Alif Muarifah, Ph. D., Psi, Ciptasari Prabawanti, M.Sc., Ph.D, Dr. Erita Yuliasesti D. S, M.Si., Psi, Dr. Fatwa Tentama, M.Si, Dr. Hadi Suyono, M.Si, Herlina Siwi W., MA, Ph. D, Psi, Dr. Khoiruddin Basori, M. Si, Drs. Mujidin, M.Si, Ph. D, Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si, Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psi, Drs. Purwadi., M.Si, Ph. D, Dr. Siti Urbayatun, S.Psi., M.Si., Psi, Dr. Yuzarion, S.Psi., M. Ag

Editor : Budi Asyhari

Layout : Ratih Purwandari

Diterbitkan oleh:

UAD PRESS

(Anggota IKAPI dan APPTI)

Alamat Penerbit:

Kampus II Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Pramuka No.46, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta.

Telp. (0274) 563515, Phone (+62) 882 3949 9820

All right reserved. Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang atau mengubah dalam bentuk apa pun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Prakata

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada tim penyusun Buku *Pedoman Penulisan Tesis* Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, sehingga pedoman ini dapat diselesaikan tanpa kendala yang berarti.

Tujuan dari buku ini adalah membantu mengarahkan mahasiswa dalam proses penyelesaian penulisan proposal dan tesis. Pedoman ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi para dosen pembimbing tesis dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa menyusun proposal serta tesis, sehingga format yang digunakan menjadi lebih baku sesuai dengan yang diterapkan di Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku *Pedoman Penulisan Tesis* tahun 2010 yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan tesis Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Edisi revisi pedoman proposal dan tesis kali ini memang terlihat jelas perbedaan dari edisi sebelumnya: format yang digunakan pada edisi ini sudah mengarah pada gaya penulisan artikel ilmiah/artikel publikasi.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa penyusunan pedoman ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyelesaian pedoman proposal dan tesis ini. Selanjutnya, semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat dan mampu menjadi sumber referensi yang optimal bagi seluruh mahasiswa yang akan menulis

proposal dan tesis di Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Yogyakarta, April 2021

Tim Penyusun

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Prakata | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Lampiran | ix |
| | |
| I. Pengetahuan tentang Tesis | 1 |
| A. Pengertian Tesis | 1 |
| B. Pembimbing dan Penguji Tesis | 1 |
| 1. Pembimbing Utama | 2 |
| 2. Pembimbing Pendamping | 2 |
| C. Persyaratan Pengajuan Tesis | 3 |
| D. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis | 3 |
| E. Seminar Proposal | 4 |
| F. Penyusunan Tesis | 5 |
| G. Seminar Hasil | 6 |
| H. Ujian dan Penilaian Tesis | 6 |
| I. Yudisium dan Wisuda | 8 |
| | |
| II. Proposal Tesis | 9 |
| A. Bagian Awal Proposal | 9 |
| 1. Halaman Sampul Depan/Judul | 9 |
| 2. Halaman Persetujuan | 10 |
| 3. Halaman Daftar Isi | 10 |
| 4. Halaman Daftar Tabel | 11 |
| 5. Halaman Daftar Gambar | 11 |
| B. Bagian Utama Proposal Pendekatan Kuantitatif | 11 |
| 1. Abstrak | 11 |

| | |
|--|-------------|
| 2. Pendahuluan | 11 |
| 3. Metode | 15 |
| C. Bagian Utama Proposal Pendekatan Kualitatif | 18 |
| 1. Abstrak | 18 |
| 2. Pendahuluan | 18 |
| 3. Metode | 21 |
| D. Bagian Akhir Proposal | 25 |
| 1. Sumber Acuan Pustaka | 25 |
| 2. Daftar Pustaka | 26 |
| 3. Lampiran | 26 |
| III. Tesis | 29 |
| A. Bagian Awal Tesis | 29 |
| 1. Halaman Sampul Depan/Judul | 29 |
| 2. Halaman Pengesahan | 30 |
| 3. Pernyataan Keaslian Penelitian Tesis | 30 |
| 4. Halaman Motto Tesis | 31 |
| 5. Halaman Persembahan Tesis | 31 |
| 6. Kata Pengantar Tesis | 31 |
| 7. Halaman Daftar Isi | 31 |
| 8. Halaman Daftar Tabel | 31 |
| 9. Halaman Daftar Gambar | 32 |
| B. Bagian Utama Tesis Pendekatan Kuantitatif | 32 |
| 1. Abstrak | 32 |
| 2. Pendahuluan | 32 |
| 3. Metode | 32 |
| 4. Hasil | 32 |
| 5. Diskusi | 33 |
| 6. Kesimpulan | 33 |
| C. Bagian Utama Tesis Pendekatan Kualitatif | 33 |
| 1. Abstrak | 33 |
| 2. Pendahuluan | 33 |

| | |
|--|-------------|
| 3. Metode | 34 |
| 4. Hasil | 34 |
| 5. Diskusi | 34 |
| 6. Kesimpulan | 35 |
| D. Bagian Akhir Tesis | 35 |
| 1. Sumber Acuan Pustaka | 35 |
| 2. Daftar Pustaka | 35 |
| 3. Lampiran | 35 |
| | |
| IV. Sistematika Penulisan Tesis | 37 |
| A. Sumber Acuan Pustaka | 37 |
| B. Daftar Pustaka | 40 |
| C. Bahan dan Ukuran | 53 |
| D. Pengetikan | 54 |
| E. Penomoran | 56 |
| F. Tabel | 57 |
| G. Gambar | 57 |
| H. Bahasa | 58 |
| I. Istilah Baru | 59 |
| | |
| Lampiran | 59 |

Daftar Lampiran

| | | |
|---------------|---|----|
| Lampiran 1.A. | Contoh Halaman Sampul Depan Proposal | 61 |
| Lampiran 1.B. | Contoh Halaman Sampul Depan Tesis | 62 |
| Lampiran 2.A. | Contoh Halaman Persetujuan Proposal | 63 |
| Lampiran 2.B. | Contoh Halaman Pengesahan Tesis | 64 |
| Lampiran 2.C. | Contoh Pernyataan Keaslian Tesis | 65 |
| Lampiran 3.A. | Contoh Daftar Isi Proposal Kuantitatif | 66 |
| Lampiran 3.B. | Contoh Daftar Isi Proposal Kualitatif | 67 |
| Lampiran 3.C. | Contoh Daftar Isi Tesis Kuantitatif | 68 |
| Lampiran 3.D. | Contoh Daftar Isi Tesis Kualitatif | 69 |
| Lampiran 3.E. | Contoh Daftar Tabel | 70 |
| Lampiran 3.F. | Contoh Daftar Gambar | 71 |
| Lampiran 3.G. | Contoh Daftar Lampiran Kuantitatif | 72 |
| Lampiran 3.H. | Contoh Daftar Lampiran Kualitatif | 73 |
| Lampiran 4. | Contoh Abstrak | 74 |
| Lampiran 5. | Contoh Cara Sitasi/Pengutipan Sumber Acuan Pustaka | 75 |
| Lampiran 6. | Contoh Penulisan Daftar Pustaka | 76 |
| Lampiran 7. | Contoh Penulisan Judul-Sub-Anak Sub-Judul Pendekatan Kuantitatif | 80 |
| Lampiran 8. | Contoh Penulisan Judul-Sub-Anak Sub-Judul Proposal Kualitatif | 82 |
| Lampiran 9. | Contoh Penulisan Tabel | 84 |
| Lampiran 10. | Contoh Penulisan Gambar | 85 |

I

Pengetahuan tentang Tesis

A. Pengertian Tesis

Tesis adalah penelitian ilmiah, merupakan tugas akhir dan wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, diberi bobot sebesar 6 SKS. Tesis dilakukan oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing.

Penyusunan Tesis mahasiswa Program Magister Psikologi harus menempuh beberapa langkah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan pengajuan tesis
2. Memperoleh dosen pembimbing secara formal
3. Seminar proposal
4. Pembimbingan tesis
5. Seminar hasil
6. Penulisan naskah akhir
7. Ujian tesis

Tesis Program Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau pun gabungan keduanya.

B. Pembimbing dan Penguji Tesis

Pembimbing tesis pada Program Magister Psikologi dapat berjumlah satu orang atau maksimal dua orang, sebagai berikut:

1. Pembimbing Utama

- a. Pembimbing Utama adalah dosen yang telah bergelar doktor (S3), berjabatan akademik minimal Lektor pada Program Magister Psikologi UAD.
- b. Memiliki kesesuaian keahlian dengan topik tesis yang diajukan mahasiswa atau sesuai dengan kesepakatan hasil konsultasi antara pengelola dan dosen yang bersangkutan.
- c. Menandatangani persetujuan seminar proposal tesis, seminar hasil, ujian tesis, dan hasil akhir tesis.
- d. Melakukan pembimbingan tesis minimal 8 (delapan) kali bimbingan.
- e. Pembimbing utama memiliki tanggung jawab terhadap kualitas isi tesis mahasiswa.

2. Pembimbing Pendamping (jika dimungkinkan):

- a. Dosen pada Program Magister Psikologi UAD atau di luar Program Magister Psikologi UAD yang telah bergelar Doktor, minimal berjabatan akademik Lektor.
- b. Memiliki minat dan kesesuaian dengan topik tesis yang diajukan mahasiswa atau sesuai dengan kesepakatan hasil konsultasi antara pengelola dan dosen yang bersangkutan.
- c. Menandatangani persetujuan seminar proposal tesis, seminar hasil, ujian tesis, dan hasil akhir tesis.
- d. Melakukan pembimbingan tesis minimal 8 (delapan) kali pertemuan.

Penguji tesis Magister Psikologi memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Ketua penguji tesis secara otomatis adalah Pembimbing Utama
2. Penguji tesis terdiri dari pembimbing tesis (Utama dan atau Pendamping), serta dua orang penguji minimal Master dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Doktor dengan jabatan akademik Lektor

3. Penguji tesis adalah dosen yang sama dengan penguji saat seminar proposal dan seminar hasil (kecuali terdapat halangan yang tidak dapat dikendalikan)

C. Persyaratan Pengajuan Tesis

Persyaratan pengajuan tesis mahasiswa Magister Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Telah menempuh sedikitnya 52 SKS (bagi S1 non-Psikologi) dan 36 SKS (bagi S1 Psikologi)
2. IPK keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh minimal 3,00
3. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan

D. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis

Persyaratan untuk memperoleh dosen pembimbing tesis pada Program Magister Psikologi secara formal adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan judul tesis ke bagian TU Magister Psikologi.
2. Mahasiswa diizinkan mengajukan judul tesis dengan ketentuan telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik yang telah ditentukan oleh Prodi.
3. Variabel yang diteliti dengan pendekatan kuantitatif minimal berjumlah **tiga**, terdiri dari dua variabel bebas/prediktor dan satu variabel tergantung/kriterium; dan atau satu variabel bebas/prediktor dan lebih dari satu variabel tergantung/kriterium; dan atau satu variabel bebas/prediktor dengan satu variabel moderator/mediator dan satu variabel tergantung/kriterium.
4. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, desain eksperimen (pemberian perlakuan/manipulasi), perlu memperhatikan masa perlakuan dan amatan untuk disesuaikan dengan batas masa studi.
5. Berdasarkan judul yang diajukan, Ketua Program Studi (Kaprodi) akan menentukan dosen Pembimbing Utama dan dosen Pembimbing Pendamping (jika diperlukan).

6. Proses bimbingan tesis dilakukan pada saat mahasiswa sudah mencetak kartu bimbingan tesis, dan dosen telah memperoleh SK dari Fakultas Psikologi sebagai dosen pembimbing tesis.
7. Penggantian Pembimbing Tesis dimungkinkan jika:
 - a. Berdasarkan evaluasi tiga bulan pertama, dan tiga bulan berikutnya dalam proses penulisan proposal tesis (antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan atau Kaprodi) ditemukan adanya hambatan dalam kemajuan proses penulisan tesis.
 - b. Ada kendala dari pihak dosen maupun mahasiswa dalam melanjutkan proses pembimbingan dan penulisan tesis.
 - c. Pergantian pembimbing dilakukan dengan sepengetahuan Pembimbing Utama maupun Pembimbing Pendamping (jika ada) dan Kaprodi.
 - d. Prosedur pergantian dosen pembimbing harus mengikuti alur yang telah ditetapkan oleh Prodi.

E. Seminar Proposal

Proses penyusunan proposal sampai dengan seminar proposal adalah sebagai berikut:

1. Jika ada 2 (dua) pembimbing, yakni Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, maka proses bimbingan dapat berjalan secara paralel sesuai kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa.
2. Mahasiswa mendiskusikan dengan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping (jika ada) terkait topik atau judul, sehingga menjadi judul final.
3. Mahasiswa membuat proposal tesis berdasarkan judul yang telah disepakati bersama dosen pembimbing, mencakup bagian Pendahuluan sampai Metodologi, beserta lampiran instrumen/alat yang akan digunakan pada saat penelitian.
4. Penulisan proposal tesis di bawah arahan dosen pembimbing tesis.

5. Apabila terdapat perbedaan yang sifatnya mendasar selama pembimbingan antara dosen Pembimbing Utama dengan Pembimbing Pendamping (jika ada) terhadap tesis yang dikerjakan oleh mahasiswa, maka keputusan akhir ada pada Pembimbing Utama.
6. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa berhak maju ke tahap seminar proposal.
7. Tim penguji seminar proposal adalah dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji.
8. Seminar proposal bersifat terbuka.
9. Mahasiswa wajib melakukan seminar proposal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
10. Seminar proposal bertujuan untuk memperoleh masukan dan penajaman rencana penelitian mahasiswa.
11. Mahasiswa memperbaiki proposal sesuai dengan masukan yang diperoleh dalam seminar proposal.

F. Penyusunan Tesis

Masa penyusunan/penulisan tesis (setelah proposal memperoleh persetujuan) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan, dan dapat diperpanjang hingga dua bulan berikutnya. Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing bersama dengan Kaprodi Magister Psikologi. Bila sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa yang bersangkutan belum menyelesaikan, maka dilakukan pembinaan oleh Pengelola Program Studi. Adapun penyusunan tesis dimulai dengan proses sebagai berikut:

1. Mahasiswa mulai menyusun tesis setelah memperoleh persetujuan dari pembimbing tesis berdasarkan hasil revisi proposal yang telah dilakukan.
2. Mahasiswa melakukan pengambilan/pengumpulan data ke lapangan untuk memperoleh data primer.

3. Setelah selesai tahap pengumpulan data, mahasiswa minimal menuliskan hasil analisis data penelitian sampai dengan pembahasan/diskusi: disarankan sampai kesimpulan.
4. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk maju ke tahap seminar hasil setelah disetujui oleh dosen pembimbing tesis.

G. Seminar Hasil

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar hasil apabila sudah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing tesis. Ketentuan dalam seminar hasil adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan seminar hasil bersifat terbuka.
2. Materi yang disampaikan oleh mahasiswa pada saat seminar hasil adalah berhubungan dengan proses pengambilan data dan hasil penelitian: disarankan sampai dengan kesimpulan.
3. Tim penguji seminar hasil adalah dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji seminar proposal.
4. Penguji seminar hasil memberikan masukan terkait dengan materi yang disampaikan mahasiswa
5. Masukan dari tim penguji atas hasil penelitian menjadi bahan revisi atas tesis yang telah ditulis.
6. Mahasiswa melanjutkan penulisan tesis sesuai dengan masukan yang diterima dalam seminar hasil, dan melanjutkan proses pembimbingan.
7. Revisi seminar hasil harus memperoleh persetujuan dari pembimbing tesis.
8. Mahasiswa mempersiapkan ujian tesis.

H. Ujian dan Penilaian Tesis

Setelah semua tahapan terselesaikan dan disetujui oleh dosen pembimbing tesis, mahasiswa berhak maju ke tahap ujian tesis. Prosedur ujian tesis adalah sebagai berikut:

1. Syarat administratif:
 - a. Aktif sebagai mahasiswa
 - b. Lunas administrasi keuangan
 - c. Transkrip lengkap dan IPK minimal 3.00
 - d. Mahasiswa sudah pernah mengikuti seminar proposal dan seminar hasil, masing-masing sebanyak minimal 2x
 - e. Telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing tesis minimal sebanyak 8 (delapan) kali
 - f. Memenuhi persyaratan lain yang diperlukan dan yang telah ditetapkan
2. Pembimbing tesis telah menyetujui naskah tesis secara lengkap beserta lampiran yang diperlukan.
3. Mahasiswa mendaftarkan ujian tesis ke bagian TU Magister Psikologi.
4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan harus memperbaiki tesisnya sesuai saran penguji dalam waktu maksimal 1 (satu) bulan sejak diujikan, dan jika melewati masa tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang ujian tesis (dengan memenuhi persyaratan administratif yang berlaku).

Penilaian sidang ujian tesis Magister Psikologi meliputi 7 (tujuh) indikator, di antaranya:

1. Topik

Mengandung unsur kekinian/muatan inovasi/kebermanfaatan/kontribusi.

2. Permasalahan

Mengidentifikasi permasalahan yang diteliti berdasarkan gap/kesenjangan (harapan dan kenyataan, teori dan praktik), perumusan masalah.

3. Penguasaan Konsep

Memahami konsep teoretis tentang variabel/topik yang diteliti.

4. Metodologi

Berkaitan dengan pemilihan pendekatan penelitian, pemilihan subjek, desain penelitian, alat ukur, dan analisis data.

5. Pembahasan

Ketajaman memaknai hasil analisis.

6. Tata Tulis

Meliputi kaidah tata tulis (pemakaian huruf, penulisan huruf, penulisan kata, tanda baca) dan tata bahasa (struktur kalimat/SPOK).

7. Penyampaian

Kemampuan berkomunikasi yang jelas, runtut, dan lancar.

I. Yudisium dan Wisuda

Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian tesis dapat mengikuti yudisium apabila sudah memenuhi persyaratan. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium dapat mengikuti wisuda.

II

Proposal Tesis

Proposal tesis terdiri atas *Bagian Awal, Bagian Utama, Bagian Akhir*. Jumlah keseluruhan Bagian Utama-Bagian Akhir berkisar antara 15-20 halaman.

A. Bagian Awal Proposal

Bagian awal mencakup sampul depan/Judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi.

1. Halaman Sampul Depan/Judul

Halaman judul memuat *judul, maksud tesis, lambang UAD, nama dan nomor induk mahasiswa, institusi yang dituju, dan waktu pengajuan* (semua ditulis simetris di tengah).

- a. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, serta tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD, kecuali tidak ditemukan padanan kata tersebut dalam Bahasa Indonesia. Judul ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 14 dan dicetak tebal.
- b. **Maksud Proposal Tesis** adalah untuk menyusun tesis S2 dalam bidang Psikologi pada Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Maksud Tesis ditulis dengan *font* Arial 10.
- c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan** berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi.

- d. **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa. Nama dan NIM ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 10.
- e. **Institusi yang dituju** adalah Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan. Institusi ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 14 dan dicetak tebal.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan tahun pengajuan proposal di bawah tulisan YOGYAKARTA. Waktu ditulis dengan *font* Arial 14 dan dicetak tebal.

Contoh sampul depan dapat dilihat pada lampiran 1.A.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan pembimbing tesis dan pimpinan Prodi Magister Psikologi UAD, lengkap dengan tanda tangan, serta tanggal persetujuan seminar proposal.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.A.

3. Halaman Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat isi atau judul. Dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub-judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub-judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh daftar isi terdapat pada lampiran 3.A. dan 3.B.

4. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran tabel yang ada dalam isi proposal tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat isi tabel.

Contoh daftar tabel terdapat pada lampiran 3.E.

5. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi gambar yang terdapat dalam proposal tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat gambar.

Contoh daftar gambar terdapat pada lampiran 3.F.

B. Bagian Utama Proposal Pendekatan Kuantitatif

Bagian utama Proposal Tesis Pendekatan Kuantitatif memuat konsep **AIM**: *Abstract* (Abstrak), *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode).

1. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang merupakan uraian singkat, tetapi lengkap, tentang tujuan (disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar), metode yang direncanakan dalam penelitian, dan kata kunci (disusun berurutan sesuai abjad). Abstrak dibatasi maksimal terdiri dari 150-250 kata dengan jarak ketikan satu spasi dan dibuat dalam satu paragraf.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat *latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan dan/atau yang mendukung, serta hipotesis.*

Latar belakang masalah memuat fenomena yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori,

antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta. Dengan demikian, latar belakang masalah tidak harus selalu diikuti dengan hasil observasi dan/atau wawancara pendahuluan (data primer di lapangan) untuk digunakan dalam rangka menjelaskan permasalahan yang diusung atau pun alasan dilakukan penelitian. Namun, dapat juga dilakukan dengan mengungkapkan data-data sekunder yang ada berdasarkan hasil penelitian sebelumnya atau media informasi lainnya, seperti koran, artikel yang bersifat *online* atau pun *offline*.

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah, sehingga perlu diteliti. Masalah yang akan diteliti dinyatakan dalam bentuk variabel-variabel. Latar belakang masalah lebih menjelaskan *variabel* tergantung sebagai variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, penjelasan mengenai variabel dimulai dari "variabel tergantung", baru kemudian dilanjutkan dengan "variabel bebas", lalu hubungan antara variabel-variabel tersebut. Latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, kemudian diakhiri dengan perumusan masalah.

Pada bagian pendahuluan ini dijelaskan *state of the art* dari penelitian yang dilakukan. *State of the art* ini menunjukkan tentang uraian sistematis terkait hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin **diambil dari sumber aslinya**. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah.

Latar belakang masalah harus dinyatakan secara jelas, yaitu dengan cara memberikan orientasi kepada para pembaca, dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan ilmu psikologi yang lebih luas, serta sebab hal ini merupakan suatu masalah. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

Pada bagian pendahuluan ini harus dikemukakan **originalitas** dari penelitian yang menunjukkan *the gap of knowledge*, sehingga diketahui masalah yang sedang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu atau dinyatakan secara tegas letak perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Jika penelitian bersifat replikasi, maka harus menyebutkan judul dan pengarang dari penelitian sebelumnya yang menjadi bahan replikasi serta penjelasan tentang perbedaan-perbedaannya.

Pada bagian pendahuluan juga perlu dituliskan tentang tujuan penelitian. Menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

Setelah permasalahan dipaparkan, penjelasan berikutnya adalah terkait dengan tinjauan pustaka yang ditulis setuntas mungkin. Bagi penulis tesis sendiri, tinjauan pustaka tersebut diperlukan selain untuk menghindari duplikasi juga dimaksudkan agar penulis tidak melakukan kesalahan dalam menerjemahkan maksud yang dikutip. Dengan demikian, penulisan tinjauan pustaka dilakukan dengan mensitasi secara langsung terhadap sumber teori atau tulisan asli

penulis terdahulu yang dijadikan sebagai dasar atau rujukan. Sementara, bagi pembaca lain, tinjauan pustaka yang ditulis secara tuntas ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai latar belakang teoretis yang mendasari tesis ini.

Dalam penjelasan *state of the art*, tinjauan pustaka bukanlah sekadar pemaparan konsep-konsep teoritis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan dinamika berpikir mengenai keterkaitan antarvariabel yang akan diteliti. Kemudian disusul dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Tinjauan pustaka berakhir pada pengarahannya suatu hipotesis.

Tinjauan pustaka bersumber dari buku ilmiah/buku teks (bukan buku populer) dan jurnal ilmiah, baik yang diperoleh secara *online* atau pun *offline*. Pada tinjauan pustaka, peneliti tidak diperkenankan "memasukkan" asumsinya sebagaimana di bagian latar belakang masalah. Penulisan tinjauan pustaka dilakukan dengan mensitasi secara langsung sumber teori atau tulisan asli penulis pertama (bukan kedua) untuk dijadikan sebagai dasar atau rujukan. Referensi yang mengacu pada artikel publikasi hanya boleh diambil pada bagian alat ukur atau hasil temuan penelitian. Pengambilan bahan dari sumber ditulis kembali dengan kalimat sendiri (tidak *copy-paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah. Kutipan langsung ditulis dalam cetak miring (*italic*) dan di dalam tanda *apostrop* (" ").

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan.

Hipotesis dalam suatu penelitian sosial harus "diuji" kebenarannya. Namun, pengujian hipotesis sosial akan berakhir pada pengambilan keputusan bahwa hipotesis itu dapat "diterima"

atau "ditolak". Tidak dibenarkan memakai kata-kata seperti "bukti", "dibuktikan", atau pun "terbukti".

3. Metode

Metode menguraikan tentang Pendekatan/desain penelitian, Sampel, Etika Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Analisis data.

a. Pendekatan/Desain penelitian

Menjelaskan tentang pendekatan (tidak ada batasan pada pendekatan tertentu) yang digunakan atau desain penelitian yang diterapkan pada penelitian yang dilakukan (contoh: pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen murni, *pretest-posttest control group design*, korelasi, komparasi, atau yang lainnya). Khusus penelitian yang menggunakan desain penelitian eksperimen, maka wajib memaparkan prosedur penelitian yang dilakukan. Desain penelitian juga berisi rencana kerja yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, dan alasan semua hal tersebut menjadi bahan pertimbangan.

b. Sampel

Secara umum, isi bagian ini adalah berkaitan dengan populasi dan sampel. Adapun penggunaan istilah subjek penelitian hanya dilakukan bila semua anggota populasi diteliti (studi populasi). Sementara penggunaan istilah sampel dilakukan bila hanya sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian (studi *sampling*). Bagian ini menerangkan dengan jelas (karakteristik) yang menjadi sampel/subjek penelitian, jumlah, dan teknik/cara pengambilan sampel/subjek penelitian.

c. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang paling penting dalam penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Pada proses pengumpulan data, peneliti harus

memperhatikan etika dalam penelitian. *Pertama*, harus ada *informed consent* (wajib dalam penelitian eskperimen), yaitu persetujuan dari subjek akan hak dan kewajiban peneliti, serta hak dan kewajibannya sebagai subjek yang ditandai dengan kesediaan secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. Hal ini sedikit berbeda dari penelitian kuantitatif yang bersifat survei, terutama pada saat pengambilan data hanya dengan menggunakan anonim/kode sebagai pengganti identitas. Khusus pada penelitian yang bersifat survei, maka *informed consent* dapat diganti dengan pernyataan kesediaan secara singkat oleh subjek yang akan diteliti. *Kedua*, prinsip kerahasiaan, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas partisipan. *Ketiga*, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada subjek. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen harus menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian terkait etika penelitian pada tulisannya.

Penelitian dengan desain eksperimen diwajibkan memenuhi *ethical clearance*. Sementara, untuk mahasiswa yang akan mempublikasikan penelitiannya di jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi sinta di level 1 dan 2, disarankan untuk memenuhi *ethical clearance* sebagai salah satu syarat publikasi. *Ethical clearance* merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik untuk riset yang melibatkan makhluk hidup. *Ethical clearance* berbentuk pernyataan bahwa proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical clearance* dapat diperoleh dari lembaga/institusi yang memiliki komisi etik penelitian.

d. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas. Hal ini berkaitan dengan macam/jenis data yang akan dikumpulkan (skala, kuesioner, dokumen), serta alasan penggunaan metode tersebut. Alat pengumpul data yang digunakan sebagai alat pengukuran harus dikemukakan dengan jelas terkait macam/jenis alat ukur, struktur alat, penyusunan alat (alat siap pakai [*adopsi*], melalui proses penyesuaian [*adaptasi*], melalui proses perubahan cukup signifikan [*modifikasi*], atau disusun sendiri oleh peneliti), langkah penyusunan/penyesuaian/perubahan alat, uji coba alat, validitas, dan reliabilitas alat.

e. Analisis data

Analisis data mencakup uraian tentang rancangan, model, dan cara menganalisis hasil penelitian. Analisis data sering didahului dengan uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis data yang akan dilakukan. Teknik analisis harus dinyatakan secara spesifik, berikut beserta alasannya.

Peneliti perlu menyebutkan jenis dan teknik statistik yang digunakan. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi tertentu (contoh: *SPSS*, *Lisrell*, *Amos*, *R*, dan sebagainya), maka perlu mengemukakan alasan tentang kecocokan teknik tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan. Hal ini sangat diperlukan mengingat seringkali dijumpai adanya perbedaan rumus statistik yang dipakai dalam formula teknik statistik dengan rumus yang diuraikan atau direncanakan dalam desain penelitian tesis, sehingga hasilnya pun tidak dapat dipertanggungjawabkan.

C. Bagian Utama Proposal Pendekatan Kualitatif

Bagian utama Proposal Tesis Pendekatan Kualitatif memuat konsep **AIM: *Abstract*** (Abstrak), *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode).

1. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang merupakan uraian singkat, tetapi lengkap, tentang tujuan (disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar), metode yang direncanakan dalam penelitian, dan kata kunci (disusun berurutan sesuai abjad). Abstrak dibatasi maksimal terdiri dari 150-250 kata dengan jarak ketikan satu spasi dan dibuat dalam satu paragraf.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat tentang *latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan dan/atau yang mendukung, serta pertanyaan penelitian.*

Latar belakang masalah memuat fenomena yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta. Dengan demikian, latar belakang masalah tidak harus selalu diikuti dengan hasil observasi dan/atau wawancara pendahuluan (data primer di *lapangan*) untuk digunakan dalam rangka menjelaskan permasalahan yang diusung atau pun alasan dilakukan penelitian. Namun, dapat juga dilakukan dengan mengungkapkan data-data sekunder yang ada berdasarkan hasil penelitian atau media informasi lainnya, seperti koran, artikel *online* atau pun *offline*.

Pada bagian pendahuluan ini dijelaskan *state of the art* dari penelitian yang dilakukan. *State of the art* ini menunjukkan tentang uraian sistematis terkait hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti

terdahulu dan landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin **diambil dari sumber aslinya**. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah.

Pada bagian pendahuluan, khususnya di latar belakang masalah ini, harus dikemukakan **originalitas** dari penelitian yang menunjukkan *the gap of knowledge*, bahwa masalah yang sedang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Namun, jika penelitian yang dilakukan bersifat replikasi, maka peneliti harus menyebutkan judul dan pengarang dari penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan rujukan replikasi. Selain itu, peneliti juga harus dapat menyampaikan secara tegas letak perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya.

Latar belakang masalah lebih menjelaskan permasalahan yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan masalah dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti kemudian diakhiri dengan **pertanyaan penelitian**.

Pada bagian pendahuluan juga perlu dituliskan tentang tujuan dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

Setelah permasalahan dipaparkan, penjelasan berikutnya di bagian pendahuluan adalah terkait dengan tinjauan pustaka yang ditulis setuntas mungkin. Bagi penulis tesis sendiri, tinjauan tersebut

diperlukan selain untuk menghindari duplikasi juga dimaksudkan agar penulis tidak mengulang kesalahan sama, yang mungkin telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penulisan tinjauan pustaka dilakukan dengan mensitasi secara langsung terhadap sumber teori atau tulisan asli penulis terdahulu yang dijadikan sebagai dasar atau rujukan. Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya penelitian kuantitatif. Fokus tinjauan pustaka pada bagian pendahuluan adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), melainkan bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan menganalisis fenomena yang diteliti.

Tinjauan pustaka bersumber dari buku ilmiah/buku teks (bukan buku populer) dan jurnal ilmiah, baik yang diperoleh secara *online* atau pun *offline*. Pada tinjauan pustaka, tidak dibenarkan jika peneliti memasukkan asumsinya sebagaimana di bagian latar belakang masalah. Penulisan tinjauan pustaka dilakukan dengan mensitasi secara langsung sumber teori atau tulisan asli penulis pertama (bukan kedua) untuk dijadikan sebagai dasar atau rujukan. Referensi yang mengacu pada artikel publikasi, hanya boleh diambil pada bagian hasil penelitian. Pengambilan bahan dari sumber ditulis kembali dengan kalimat sendiri (tidak *copy-paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah. Kutipan langsung ditulis dalam cetak miring (*italic*) dan di dalam tanda *apostrop* (" ").

3. Metode

Metode menguraikan tentang Pendekatan/desain penelitian, Subjek Penelitian, Etika Penelitian, Metode pengumpulan data, Analisis data, dan Kepercayaan Penelitian.

a. Pendekatan/Desain penelitian

Menjelaskan tentang pendekatan (tidak ada batasan pada pendekatan tertentu) yang digunakan atau desain penelitian yang diterapkan pada penelitian tersebut (misalnya fenomenologi, studi kasus, *grounded theory*, atau pendekatan lainnya). Desain penelitian berisi rencana kerja yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, perkiraan jumlah partisipan, waktu penelitian, dan alasan semua hal tersebut menjadi bahan pertimbangan. Selain itu, desain penelitian juga memikirkan antisipasi dan strategi mengatasi berbagai kemungkinan hambatan yang akan ditemui sehubungan dengan topik penelitian yang dipilih.

b. Subjek Penelitian

Penggunaan istilah subjek penelitian/informan/sampel pada penelitian dituliskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan referensi/rujukan yang digunakan oleh peneliti. Bagian ini menerangkan dengan jelas (karakteristik) yang menjadi subjek penelitian/informan/sampel, jumlah, dan teknik/cara yang digunakan dalam proses pengambilan sampel. Peneliti perlu menjelaskan dan mencantumkan rujukan atau referensi terkait teknik pengambilan sampel yang digunakan, serta alasan penggunaan teknik sampel yang telah dipilih (jika menggunakan *sampling*).

c. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif karena terkait hubungan timbal balik antara partisipan penelitian dengan peneliti, sehingga tercipta hubungan yang menguntungkan. Pada proses pengumpulan data, peneliti

harus memperhatikan etika dalam penelitian. *Pertama*, harus ada *informed consent*, yaitu persetujuan dari partisipan bahwa ia bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. *Kedua*, prinsip kerahasiaan, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas partisipan. *Ketiga*, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada partisipan. Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif harus menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian terkait dengan etika penelitian pada tulisannya.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan topik berisiko tinggi terhadap partisipan diwajibkan memenuhi *ethical clearance*. Sementara untuk mahasiswa yang akan mempublikasikan penelitiannya di jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi sinta di level 1 dan 2, disarankan untuk memenuhi *ethical clearance* sebagai salah satu syarat publikasi. *Ethical clearance*/kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical clearance* dapat diperoleh dari lembaga atau institusi yang memiliki komisi etik penelitian.

d. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan harus dikemukakan dengan jelas. Hal ini berkaitan dengan macam/jenis metode data yang akan dikumpulkan, serta alasan penggunaan metode tersebut. Pada penelitian kualitatif, metode pengambilan data dapat berupa wawancara, observasi, FGD, studi dokumen, atau pun artefak-artefak lainnya. Jenis metode dan berapa jumlah metode yang akan digunakan disesuaikan dengan kepatutan, rujukan yang digunakan, termasuk kredibilitas yang diharapkan. Mengingat

penggunaan lebih dari satu jenis metode sangat disarankan jika peneliti ingin memperoleh kredibilitas data yang baik.

e. Analisis data

Teknik analisis data kualitatif secara prinsip dan prosedural berbeda dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi partisipatoris membuat analisis data berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan dapat dilakukan secara tidak terstruktur.

Pada penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis bergerak dari cara yang sangat deskriptif dalam menganalisis fenomena yang diteliti sampai yang bersifat interpretatif. Pada penulisan tesis di Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, pendekatan yang digunakan dalam analisis data kualitatif disesuaikan atau didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Alat bantu yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan analisis data penelitian kualitatif di antaranya *Nvivo*, *ATLAS.ti*, *MAXQDA*, *QSR Merge*, *Ethnograph*, dan lain sebagainya.

f. Kepercayaan Penelitian

Untuk menjamin kepercayaan hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif terdapat **tiga** dari empat jenis kepercayaan penelitian yang setidaknya harus dipenuhi oleh mahasiswa Magister Psikologi UAD, di antaranya *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*.

1) *Credibility*

Istilah *credibility* dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah *validitas internal*. Kredibilitas data penelitian kualitatif dapat diupayakan dengan cara *triangulasi* (sumber data, peneliti, metode, ataupun teori), melakukan cek re-cek data dengan informan (mengembalikan data kepada informan untuk memperoleh validasi), serta menjalin hubungan lebih

lama dengan informan. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kredibilitas wajib dilaksanakan oleh peneliti kualitatif.

2) *Dependability*

Istilah *dependability/auditability* dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah *reliabilitas* (keajegan/konsistensi). Dependabilitas dapat dicapai dengan cara pelacakan audit (*audit trial*) terhadap pelaporan proses dan hasil penelitian yang tertulis secara lengkap dan detil. Namun, dengan prinsip *dependability*, seorang peneliti kualitatif juga harus menyadari bahwa hasil penelitian tidak akan lepas dari perubahan dan instabilitas. Pada penelitian mahasiswa Magister Psikologi, yang bertindak sebagai auditor setidaknya adalah pembimbing tesis. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* apabila peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah melakukan rangkaian proses penelitian secara nyata. Dependabilitas dapat terpenuhi ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan peneliti saat ini.

3) *Transferability*

Istilah *transferability* dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah validitas eksternal. *Transferability* menjelaskan tentang sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada populasi tempat sampel diambil atau pada sampel sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

4) *Confirmability*

Istilah lain dari *confirmability* dalam pendekatan kualitatif dikenal dengan istilah *objectivity* atau pun *neutrality*. *Confirmability* dalam penelitian kualitatif menunjuk bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenaran dan bersumber dari informan yang jelas. Unsur subjektivitas peneliti pada penelitian kualitatif tidak dapat dimungkiri dapat memengaruhi hasil penelitian. Namun demikian, unsur tersebut harus dapat diminimalisir dengan menegakkan objektivitas dalam penelitian. Objektivitas merujuk pada sejauh mana peneliti mampu menjaga dirinya dari bias-bias personal sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi (*di-cross-check*) dengan sumber lain atau oleh pihak lain. Prosedur yang dapat digunakan untuk menjaga objektivitas penelitian kualitatif, antara lain dengan cara peneliti secara jujur memaparkan identitas dirinya, posisinya, yang sekiranya dapat memengaruhi kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, objektivitas dapat diperoleh dengan melibatkan orang lain dalam melakukan analisis, seperti dosen pembimbing atau ahli yang dapat memberikan *judgment* terhadap hasil analisis yang diperoleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, konfirmabilitas dapat dinyatakan terpenuhi apabila hasil penelitian telah disepakati banyak pihak.

D. Bagian Akhir Proposal

Bagian Akhir memuat tentang sumber acuan pustaka, daftar pustaka, dan lampiran yang harus disusun pada penulisan proposal tesis.

1. Sumber Acuan Pustaka

Ketentuan sumber yang dijadikan sebagai rujukan/acuan dalam penulisan proposal tesis adalah sebagai berikut:

- a. Sumber yang dijadikan sebagai acuan dalam penulisan tesis minimal terdiri atas 25 referensi/rujukan.

- b. Komposisi jurnal minimal sebanyak 75% dari jumlah total keseluruhan sumber yang digunakan.
- c. Komposisi buku maksimal sebanyak 25% dari jumlah total keseluruhan sumber yang digunakan.
- d. Tidak ada batasan waktu terbitan untuk sumber yang diperoleh dari jurnal, tetapi diupayakan yang aktual/terbaru.
- e. Waktu terbitan buku maksimal 10 tahun ke belakang dari waktu penulisan tesis, kecuali untuk teori klasik atau *grand theory* yang digunakan pada penelitian.

Contoh cara penunjukan sitasi/sumber acuan pustaka dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Daftar Pustaka

Merupakan daftar yang berisi tentang semua sitasi/sumber yang dijadikan sebagai rujukan dalam tulisan. Daftar pustaka terdiri dari jurnal, buku, atau tulisan yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Proposal Tesis.

Berkas yang wajib dilampirkan pada saat menulis proposal tesis adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan kuantitatif:
 - 1) *Draft ethical clearance* (khusus penelitian eksperimen)
 - 2) *Draft informed consent* (khusus penelitian eksperimen)
 - 3) *Draft* lembar singkat kesediaan menjadi subjek penelitian (penelitian survei)
 - 4) Alat ukur (skala/tes/kuesioner)

b. Pendekatan kualitatif:

- 1) *Draft ethical clearance* (khusus penelitian dengan subjek berisiko)
- 2) *Draft informed consent* (khusus penelitian dengan subjek berisiko)
- 3) *Draft* lembar singkat kesediaan menjadi subjek penelitian (penelitian kualitatif secara umum)
- 4) Panduan wawancara/FGD/observasi

Contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 3.G dan 3.H.

Note: Sumber acuan dan daftar pustaka akan dibahas secara lebih lengkap pada bab sistematika penulisan tesis.

III | Tesis

Tesis terdiri atas *Bagian Awal*, *Bagian Utama*, *Bagian Akhir*. Jumlah keseluruhan Bagian Utama-Bagian Akhir berkisar antara 40-70 halaman.

A. Bagian Awal Tesis

Bagian awal mencakup sampul depan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, halaman *motto*, halaman persembahan, kata pengantar, dan halaman daftar isi.

1. Halaman Sampul Depan/Judul

Halaman judul memuat *judul*, *maksud tesis*, *lambang UAD*, *nama dan nomor induk mahasiswa*, *institusi yang dituju*, dan *waktu pengajuan* (semua ditulis simetris di tengah).

- a. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, serta tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis menggunakan Bahasa Indonesia sesuai EYD, kecuali tidak ditemukan padanan kata tersebut dalam Bahasa Indonesia. Judul ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 14 dan dicetak tebal.
- b. **Maksud Tesis** adalah untuk memenuhi syarat memperoleh derajat Magister Psikologi pada Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Maksud Tesis ditulis dengan *font* Arial 10.

- c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan** berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa. Nama dan NIM ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 10.
- e. **Institusi yang dituju** adalah Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan. Institusi ditulis dengan huruf kapital, *font* Arial 14 dan dicetak tebal.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan tahun pengajuan proposal di bawah tulisan YOGYAKARTA. Waktu ditulis dengan *font* Arial 14 dan dicetak tebal.

Contoh sampul dapat dilihat pada lampiran 1.B.

2. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan Dekan Fakultas Psikologi UAD, pembimbing tesis, penguji tesis dan lengkap dengan tanda tangan, serta tanggal persetujuan.

Contoh halaman pengesahan terdapat pada lampiran 2.B.

3. Pernyataan Keaslian Penelitian Tesis

Memuat pernyataan peneliti bahwa tesis yang ditulis merupakan hasil karya peneliti, dan tidak terdapat tulisan yang merupakan hasil plagiasi dari tulisan orang lain kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya di dalam naskah. Pernyataan keaslian penelitian disertai dengan materai Rp10.000,00 dan ditandatangani oleh peneliti.

Contoh pernyataan keaslian tesis terdapat pada lampiran 2.C.

4. Halaman Motto Tesis

Berisi pernyataan yang mencerminkan motto dan dijadikan acuan hidup peneliti. Bentuknya dapat berupa petikan ayat-ayat suci Al-Qur'an, hadits, atau kata-kata mutiara yang dapat menginspirasi peneliti atau orang lain yang membaca.

5. Halaman Persembahan Tesis

Berisi pernyataan peneliti tentang orang-orang yang kepadanya tesis tersebut dipersembahkan.

6. Kata Pengantar Tesis

Berisi ucapan terima kasih peneliti kepada semua pihak yang telah berperan memungkinkan penelitian dilakukan. Ucapan terima kasih berturut-turut ditujukan kepada pihak pejabat struktural universitas, pejabat struktural Prodi, pejabat struktural tempat penelitian dilakukan, dosen pembimbing, dan pihak-pihak lain yang berperan dalam penelitian tersebut dalam berbagai bentuk partisipasinya.

7. Halaman Daftar Isi

Daftar isi pada tesis sama dengan daftar isi di proposal tesis, hanya saja ditambahkan beberapa hal yang sebelumnya tidak ada seperti sub-hasil, diskusi, dan kesimpulan.

Contoh halaman daftar isi terdapat pada lampiran 3.C. dan 3.D.

8. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel pada tesis sama dengan daftar tabel di proposal tesis, hanya saja perlu dilakukan penambahan atau penyesuaian apabila ada tabel-tabel lainnya yang belum dimasukkan.

Contoh daftar tabel terdapat pada lampiran 3.E.

9. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar pada tesis sama dengan daftar gambar di proposal tesis, hanya saja perlu dilakukan penambahan atau penyesuaian apabila ada tabel-tabel lainnya yang belum dimasukkan.

Contoh daftar gambar terdapat pada lampiran 3.F.

B. Bagian Utama Tesis Pendekatan Kuantitatif

Bagian utama Tesis Pendekatan Kuantitatif memuat konsep **AIMRD-C**: *Abstract* (Abstrak), *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode), *Result* (Hasil), *Discussion* (Diskusi), dan *Conclusion* (Kesimpulan).

1. Abstrak

Bagian abstrak pada tesis memuat hal yang sama dengan isi abstrak yang terdapat pada proposal tesis, hanya saja ditambahkan penjelasan terkait dengan hasil penelitian dan kesimpulan.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 4

2. Pendahuluan

Bagian pendahuluan pada tesis memuat hal yang sama dengan pendahuluan pada proposal tesis.

3. Metode

Bagian metode pada tesis memuat hal yang sama dengan metode pada proposal tesis.

4. Hasil

Pada bagian ini peneliti menjelaskan data demografi, hasil pengolahan data statistik, dan data deskriptif. Selain itu, peneliti juga menjelaskan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau ditolak. Pada bagian ini juga dijelaskan uji asumsi statistik, seperti normalitas, homogenitas, linieritas, multikolinieritas, heterokedastisitas (d disesuaikan dengan prasyarat teknik analisis data yang akan digunakan).

5. Diskusi

Pada bagian ini dijelaskan dan didiskusikan hasil pengujian hipotesis penelitian. Jika hipotesis diterima, maka perlu dijelaskan hubungan/perbedaan/pengaruh (d disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan) antarvariabel. Dinamika antarvariabel dijelaskan berdasarkan teori yang digunakan, dan dapat ditambahkan penjelasan berdasarkan data demografi. Selain itu, perlu juga dibahas terkait apakah hasil penelitian saat ini mendukung atau sebaliknya menolak hasil penelitian sebelumnya. Temuan-temuan baru perlu didiskusikan melalui perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Pada paragraf terakhir dari bagian pembahasan ini perlu dikaji kelemahan/keterbatasan penelitian. Setelah itu, dilanjutkan dengan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6. Kesimpulan

Pada bagian ini dirangkum temuan spesifik yang merupakan intisari hasil diskusi penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dijelaskan secara singkat dan padat, serta dibuat dalam bentuk satu paragraf.

C. Bagian Utama Tesis Pendekatan Kualitatif

Bagian utama Proposal Tesis Pendekatan Kualitatif memuat konsep **AIMRD-C**: *Abstract* (Abstrak), *Introduction* (Pendahuluan), *Method* (Metode), *Result* (Hasil), *Discussion* (Diskusi), dan *Conclusion* (Kesimpulan).

1. Abstrak

Bagian abstrak pada tesis memuat hal yang sama dengan isi abstrak yang terdapat pada proposal tesis, hanya saja ditambahkan penjelasan terkait dengan hasil penelitian dan kesimpulan.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Pendahuluan

Bagian pendahuluan pada tesis memuat hal yang sama dengan pendahuluan pada proposal tesis.

3. Metode

Bagian metode pada tesis memuat hal yang sama dengan metode pada proposal tesis.

4. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan data demografi objek studi dan temuan tema-tema riset penelitian yang berisi uraian deskriptif mengenai hasil wawancara/observasi/FGD/studi dokumentasi/artefak lain yang diperoleh selama penelitian. Peneliti menjelaskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Tujuan pemaparan hasil penelitian sebagai cara menjawab pertanyaan penelitian. Artinya, penelitian kualitatif dapat dikatakan selesai apabila hasil yang diperoleh sudah dapat menjawab pertanyaan yang diajukan.

5. Diskusi

Bagian ini merupakan "diskusi" yang mempertemukan antara hasil temuan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti pada tinjauan teoretis, maupun temuan empiris oleh peneliti terdahulu. Tidak tertutup kemungkinan mempertemukan dengan teori yang lain karena temuan/hasil penelitian tidak dapat dipertemukan dengan tinjauan teoretis yang dipergunakan.

Hasil penelitian kualitatif memang bukan sebuah upaya pembuktian hipotesis, sehingga temuan atau hasil penelitian tidak selalu harus sesuai dengan kerangka teoretik yang sudah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Apabila ditemukan hal baru dalam penelitian yang belum ditemukan teorinya, maka hal tersebut dilaporkan sebagai temuan baru, yang dapat memperkaya wacana keilmuan, meskipun tidak disebutkan di dalam tujuan penelitian. Esensi penelitian kualitatif bukan membuktikan konsep teoretik tetapi menemukan data dan fakta dari lapangan.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, pada

paragraf terakhir dari pembahasan ini perlu disampaikan kelemahan/keterbatasan penelitian. Setelah itu, dilanjutkan dengan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6. Kesimpulan

Pada bagian ini dirangkum temuan spesifik yang merupakan intisari hasil diskusi penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dijelaskan secara singkat dan padat, serta dibuat dalam bentuk satu paragraf.

D. Bagian Akhir Tesis

Bagian Akhir memuat tentang sumber acuan pustaka, daftar pustaka, dan lampiran yang harus disusun pada penulisan Tesis.

1. Sumber Acuan Pustaka

Ketentuan sumber yang dijadikan sebagai rujukan/acuan dalam penulisan tesis sama halnya dengan yang terdapat pada proposal tesis.

Contoh cara penunjukan sitasi/pengutipan sumber acuan pustaka dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Daftar Pustaka

Isi daftar pustaka terkait dengan semua sitasi/sumber yang dijadikan sebagai rujukan pada tesis sama halnya seperti pada proposal tesis. Selanjutnya, peneliti hanya menambahkan bagian dari daftar pustaka yang sebelumnya tidak ada di proposal tesis.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Lampiran

Lampiran pada tesis digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Tesis. Adapun berkas yang wajib dilampirkan pada saat menulis tesis adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan kuantitatif:

- 1) *Ethical clearance* (khusus penelitian eksperimen)
- 2) *Informed consent* (khusus penelitian eksperimen)
- 3) Lembar singkat kesediaan menjadi subjek penelitian (penelitian survei)
- 4) Alat ukur (skala/tes/kuesioner)
- 5) Distribusi data hasil uji coba alat ukur dan atau hasil penelitian
- 6) *Output* statistik hasil uji coba alat ukur
- 7) *Output* statistik hasil olah data penelitian
- 8) Surat izin penelitian dari prodi Magister Psikologi dan surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi atau lembaga tertentu yang diteliti (di luar penelitian survei)

b. Pendekatan kualitatif:

- 1) *Ethical clearance* (khusus penelitian dengan subjek berisiko)
- 2) *Informed consent* (khusus penelitian dengan subjek berisiko)
- 3) Lembar singkat kesediaan menjadi subjek penelitian (penelitian kualitatif secara umum)
- 4) Panduan wawancara/FGD/observasi
- 5) Verbatim hasil wawancara/FGD/Observasi
- 6) Foto atau dokumen lain yang dibutuhkan
- 7) *Output* deskripsi hasil olah data penelitian
- 8) Surat izin penelitian dari prodi Magister Psikologi dan surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi atau lembaga tertentu yang diteliti (di luar penelitian personal)

Contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 3.G dan 3.H.

Note: Sumber acuan dan daftar pustaka akan dibahas secara lebih lengkap pada bab sistematika penulisan tesis.

IV | Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan tesis ini akan berisi tentang beberapa hal, meliputi *sumber acuan, daftar pustaka, bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, serta istilah baru.*

A. Sumber Acuan Pustaka

Penunjukan sitasi/sumber pustaka dalam uraian kalimat terdiri atas nama penulis dan tahun ditulisnya sebuah karya. Bagian pada nama penulis yang dicantumkan hanya nama belakang dari penulis, sementara tahun ditulis secara utuh. Sitasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

1. Penulis satu orang

Bila sumber yang dikutip hanya satu penulis maka nama penulis selalu dicantumkan setiap kali sumber dikutip.

- a. **Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:** Steinberg (2002) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan NAPZA.
- b. **Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:** Kelompok kecil yang terdiri atas 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 1993).

2. Penulis dua orang

Bila sumber yang dikutip terdiri atas dua orang penulis, maka nama penulis selalu dicantumkan setiap kali sumber dikutip. Perbedaan antara penulisan di awal kalimat dan di akhir kalimat terletak pada kata “dan/ &”.

- a. **Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:** Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan.
- b. **Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:** Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2011).

3. Penulis Lebih dari Dua Orang

Apabila penulis terdiri atas tiga atau lebih (tiga, empat, lima, dan seterusnya), maka sejak kutipan pertama sampai dengan kutipan terakhir hanya nama penulis pertama yang ditulis diikuti dengan “dkk.”.

- a. **Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:** Ririn, dkk. (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah suatu proses pada saat karyawan mengalami kemajuan melalui serangkaian tingkatan-tingkatan.
- b. **Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:** Pengembangan karir merupakan suatu proses pada saat karyawan mengalami kemajuan melalui serangkaian tingkatan-tingkatan (Ririn, dkk., 2013).

4. Apabila Sumber yang Diacu Lebih dari Dua Sumber

Sumber yang disitasi diurutkan berdasarkan *abjad*. Perbedaan antara penulisan di awal kalimat dan di akhir kalimat terletak pada tanda pemisah.

- a. **Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:** Fuhrmann (2019), Kaminer, dkk. (2017), dan Steinberg dan Gross (2019) menjelaskan remaja sebagai kelompok yang kritis. (Antara sumber dipisahkan dengan tanda *koma*).
- b. **Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:** Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2017; Kaminer, dkk., 2019; Steinberg & Gross, 2019). (Antara sumber dipisahkan dengan tanda *titik koma*).

5. Pengutipan dari Sumber Kedua

Pengutipan yang dilakukan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Namun demikian, peneliti disarankan untuk meminimalisir pengutipan dari sumber kedua. Artinya, sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

- a. **Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:** King (seperti dikutip dalam Fisher, 2013: 124) menjelaskan bahwa informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang.
- b. **Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:** Informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan yang diinginkan pemberi informasi (King, 2000, seperti dikutip dalam Fisher, 2013: 124).

6. Pengutipan dari Sosial Media atau Web tanpa Nama Penulis

Kutip halaman utama awal situs, bukan halaman kedua. Biasanya, URL untuk halaman utama tidak akan panjang. Dengan demikian, cukup sebutkan nama situs dalam tulisan, kemudian cantumkan alamat situs (dalam tanda kurung) di akhir kalimat, sebelum tanda baca penutup.

Contoh: *Kids Psych* adalah situs web interaktif yang didesain untuk mengajarkan anak-anak tentang psikologi (<http://www.kidpsych.org>, 2017).

Contoh cara penunjukan sitasi/pengutipan sumber acuan pustaka dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menggunakan spasi tunggal (*single*), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Penulisan daftar pustaka disusun secara berurut sesuai dengan abjad (A-Z).

Adapun kaidah penulisan daftar pustaka pada tesis Magister Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Jurnal

- a. **Jurnal *offline*:** Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel, *Nama jurnal*. Volume, edisi, halaman. (Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Harjono, D. (2011). Perilaku sehat pada remaja. *Jurnal Humanitas*, 12 (1), 22-34.

- b. **Jurnal *online*:** Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel, *Nama jurnal*. Volume, edisi, halaman. Alamat doi:xxx. (Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Kim, C., Mirusmonov, M., & Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*, 26(3), 310-322. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.10.013>.

Meyer, D. (2011). Depression among young mother. *Health Psychology*, 24(2), 223-235. <https://doi.org/10.1037/0278-652.22>.

- c. **Jurnal *online* yang diakses melalui URL:** Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel, *Nama jurnal*. *Volume*, edisi, halaman. Retrieved form/Diakses dari URL. (Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Sugandhi, N. M., Yudha, E. S., Jais, S. B. M., & Suryana, D. (2021). Dimension of Mental Health Student's Based on Guidance and Counseling. *International Journal of Developmental Sciences*, 15(1). <https://ijds-journal.com>.

Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*. 26(3), 310-322. <https://www.sciencedirect.com>.

2. Buku Ajar (*Textbook*)

- a. **Buku dengan penulis satu orang:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku* (huruf kapital hanya pada awal judul, kecuali setelah tanda baca seperti titik dua), edisi atau volume (apabila ada). Penerbit.

Contoh:

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.

Spector. (1997). *Job satisfaction: Application, assessment, causes and consequences*. Sage Publication.

- b. **Buku dengan penulis dua sampai lima orang:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku*. edisi atau volume (apabila ada). Penerbit.

Contoh:

Esquivel, L., Felipe, L., Arizmendi, Y., Ramirez, S., & Dudin, D. (1996). *The law of love*. Crown Publishers.

Hobbs, B. F., Rothkopf, M. H., O'Neill, R. P., & Chao, H. P. (Eds.). (2006). *The next generation of electric power unit*

commitment models (Vol. 36). Springer Science & Business Media.

Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the workplace theory research and application*. Sage Publications.

Vaarama, M., Pieper, R., & Sixsmith, A. (2007). *Care-related quality of life in old age: Concepts, models, and empirical findings*. Springer Science & Business Media.

- c. **Buku tanpa penulis (penulis dan penerbit sama):** Penerbit. (Tahun terbit). Judul buku, edisi (apabila ada).

Contoh:

Merriam-Webster's. (2007). Dictionary (12th ed).

- d. **Buku kumpulan karya dari beberapa penulis dengan satu/beberapa editor:** Editor. (Tahun terbit). Judul karangan/bab diikuti kata “dalam” atau “in/dalam” *judul buku*. edisi atau volume (apabila ada) (halaman). Penerbit. (*Tanda titik dua tidak diberi jarak*).

Contoh:

Budiman, M. (2006). *Manajemen emosi dalam kehidupan manusia* (hal. 105-121). Gramedia.

Prior, M. (2012). Childhood autism. In *Case studies in abnormal psychology* (pp. 112-131). John Willey & Sons.

Sternberg, R. J. (1986). A triarchic theory of human intelligence. In *Human assessment: Cognition and motivation* (pp. 43-44). Springer, Dordrecht.

Lindquist, R., Snyder, M., & Tracy, M. F. (Eds.). (2014). *Complementary & alternative therapies in nursing* (7th ed.). Springer.

- e. **Buku kumpulan karya dari beberapa penulis dengan satu/beberapa editor online:** Editor. (Tahun terbit). *Judul buku*. Edisi atau volume (apabila ada). Penerbit. URL/doi.

Contoh:

Helbich, M. (Ed.). (2018). *Frontiers in mental health and the environment*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/books978-3-03897-391-1>

- f. **Buku yang ditulis oleh lembaga:** nama Lembaga. (Tahun terbit). *Judul buku*. Edisi atau volume (apabila ada). Penerbit.

Contoh:

Tim Pro LH Kalimantan. (2011). *Risiko kesehatan manusia: Pedoman pengelolaan lingkungan hidup*. Kerjasama Teknis Pemerintah Indonesia-Jerman (GTZ).

- g. **Buku online:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku*. Edisi (apabila ada). Penerbit. URL/doi.

Contoh:

Cameron-Smith, A. (2019). *A doctor across borders: Raphael Cilento and public health from empire to the United Nations*. Australian National University Press. <https://doi.org/10.22459/DAB>. 2019.

Kumar, S. R. (2012). *Case studies in Marketing Management*. Pearson. <http://books.google.com/books>.

- h. **Buku online yang ditulis oleh lembaga:** nama Lembaga. (Tahun terbit). *Judul buku*. edisi atau volume (apabila ada). Penerbit. URL.

Contoh:

Biro Pusat Statistik. (2013). *Statistik Indonesia 2010*. <http://www.bps.go.id/books/file/12345.pdf>.

- i. **Buku Terjemahan:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku*. edisi atau volume (apabila ada). (Penerjemah). Penerbit. (Tahun Terbit Karya Asli).

Contoh:

Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi perkembangan*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah). Erlangga. (Tahun terbit karya asli 1979).

Schiller, F. (2018). *Don Carlos infant of Spain: A dramatic poem* (F. Kimmich, Trans.). Open Book. (Original work published 1804).

3. Konferensi dan Prosiding

a. **Presentasi paper dan poster:** Penulis. (Tahun, Bulan dan tanggal penyajian). Judul artikel. [presentasi paper/poster]. *Nama forum penyajian*, Kota, Negara.

Contoh:

Bodkin-Allen, S., Swain, N., West, S., Pike, G. (2018, October 4-7). *It's not that bad singing with other people: The effect of a single Outreach on singing attitudes and confidence in adults* [Paper presentation]. Waves into the future, 40th Australian New Zealand Association for Research in Music Education (ANZARME) Conference, Gold Coast, QLD, Australia.

Carstensen, C., & Madden, K. (2019, November 18-20). *The glasses are on, implementing augmented reality and virtual reality from an educator's perspective* [Paper presentation]. Australasian Nurse Educators Conference (ANEC), Dunedin, New Zealand.

Fallu, M. (2019, November 4). *The leisure and recreation for people with disabilities in Southland, ten years on (a longitudinal study)*. In S. Bodkin-Allen (Chair), SIT-OP Collaborative Research [Symposium]. Dunedin, New Zealand.

Harding, L., Dobbs, S., & Prinsloo, L. (2018, May 6-9). *Ako Te Reo Māori; Pākehā nurse educators' experiences as students to appreciate an alternative educational pedagogy within New Zealand* [Poster presentation]. NETNEP 7th International Nurse Education Conference, Banff, Alberta, Canada.

Young, K. S. (1997, August 15). *What makes internet addictive: Potential explanation for pathological internet use* [Paper presentation]. 105th Annual Meeting of The American Psychology Association. Chicago. United States.

- b. Prosiding *offline*:** Penulis. (Tahun penyajian). Judul artikel. *Nama forum penyajian*. Tanggal bulan tahun penyajian (apabila ada) (hal).

Contoh:

- Baker, O., Murphy, A., & Tajveer, N. (2018). Web intelligence in tourism: User experience design and recommender system. In E. Erturk (Ed.) *Proceedings of the Computing and Information Technology Research and Education New Zealand (CITRENZ2018) Conference, 11-13 July 2018* (pp. 110-113).
- Emborg, J., & Larsen, J. B. (1999). How to develop plantations into forests in order to achieve stability and functional flexibility? a north european perspective. En: Barros, S.; Campodonico, MI; eds. *Proceeding. In International experts meeting on the role of planted forests for sustainable forest management. Santiago-Chile.*
- Gilmour, J. W. (1967). Distribution impact and control of *Dothistroma pini* in New Zealand. En: *Proceeding. In Congress of the International Union of Forest Research Organization 14. Munich.* (Vol. 5, pp. 221-248).
- Masubuchi, K. (1996). Prediction and control of residual, stress and distortion in welded structure, *Proceeding in International Symposium on Theoretical prediction in joining and welding. Research Institute Osaka. Osaka. Japan.*
- Surachman, A. (2014). Gajah Mada *knowledge hub: cetak biru institutional repositories berbasis connected-resources*. Prosiding dalam *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-7. Jakarta.* (hal. 52-68).

- c. Prosiding *online*:** Penulis. (Tahun penyajian). Judul artikel. *Nama forum penyajian*. Tanggal bulan tahun penyajian (apabila ada) (hal). URL.

Contoh:

Baker, O., Murphy, A., & Tajveer, N. (2018). Web intelligence in tourism: User experience design and recommender system. In E. Erturk (Ed.) *Proceedings of the Computing and Information Technology Research and Education New Zealand (CITREZZ2018) Conference, 11-13 July 2018* (pp. 110-113). <https://www.citrenz.ac.nz/conferences/2018/pdf/2018-CITREZZPACIT.pdf>

4. Tesis /Disertasi

- a. **Tesis/Disertasi offline:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul tesis/disertasi* diikuti kata (Tesis/Disertasi). Institusi. Kota. Negara.

Contoh:

Knight, A. (2001). *Exercise and osteoarthritis* (Unpublished master's dissertation). Auckland University of Technology, Auckland, New Zealand.

Risnandi, B. (2004). *Kepuasan kerja, dukungan rekan kerja, dengan loyalitas karyawan terhadap perusahaan* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.

- b. **Tesis/Disertasi online:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul tesis/disertasi* diikuti kata (Tesis/Disertasi). Jika tesis/disertasi diambil dari *database* khusus semacam Proquest, maka sumber *database* perlu dituliskan.

Contoh:

Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease* (Doctoral dissertation). Digital Dissertations.

Pflieger, J. C. (2009). *Adolescents' parent and peer relations and romantic outcomes in young adulthood* (Doctoral dissertation). *ProQuest Dissertations and Theses Global*.

Young, R.F. (2007). *Crossing boundaries in urban ecology* (Doctoral dissertation). Proquest Dissertation & Theses Database.

- c. **Tesis/Disertasi *online* di repositori institusi atau *website*:**
 Penulis. (Tahun terbit). Judul tesis/disertasi diikuti kata (Tesis/Disertasi, Kota, Negara). Jika tesis/disertasi diambil dari *database* khusus semacam repositori/web, maka sumber perlu dituliskan.

Contoh:

Thomas, R. (2009). *The making of a journalist: The New Zealand way* (Doctoral thesis, Auckland University of Technology, Auckland, New Zealand). Tuwhera Open Access. <http://hdl.handle.net/10292/466>.

5. Majalah dan Surat Kabar

- a. **Artikel Majalah dan surat kabar dengan penulis:** Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul tulisan. kata “dalam” diikuti *Nama majalah/surat kabar*, volume (apabila ada). halaman.

Contoh:

Aly, A. (2005, Juli 15). Hukum cambuk: Humanis dan adilkah?. *Republika*. Hlm. 2.

Henry, W. A., III. (1990, April 09). Making the grade in today's schools. *Time*, 135. Hlm. 28-31.

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*. pp. 1A, 2A.

- b. **Artikel Majalah dan surat kabar *online* dengan penulis:**
 Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Tulisan (jika ada). kata “dalam” diikuti *Nama majalah/surat kabar*, Diakses dari URL.

Contoh:

Barile, L. (2011, April). Mobile technologies for libraries. *C&RL News*. <https://crln.acrl.org/content/72/4/222.full>.

Hakim, C. (2016, Juni). Kode morse THR. *Kompas Online*.
<https://www.kompas.com>.

Harding, E. (2019, November 21). Invercargill Kmart ready to open. *The Southland Times*. <https://www.stuff.co.nz/national/117596378/invercargill-kmart-ready-to-open>

Taunton, E. (2019, December 2). *Low methane New Zealand sheep coming to a farm near you*. Stuff. <https://www.stuff.co.nz/business/farming/117862851/low-methane-sheep-coming-to-a-farm-near-you>

Teaming up on health innovation. (2014, September 10). *Manawatu Standard*. <http://www.stuff.co.nz/manawatu-standard/news/10480728/Teaming-up-on-healthinnovation>

c. **Artikel Majalah dan surat kabar tanpa penulis:** nama majalah. (Tahun, bulan-tanggal). *Judul tulisan*. Halaman.

Contoh:

Republika. (2005, Juni 08). Wapres: Jangan pilih cara kekerasan. *Republika*. Hlm. 1.

d. **Artikel Majalah dan surat kabar *online* tanpa penulis:** nama majalah. (Tahun, bulan-tanggal). *Judul tulisan*. URL.

Contoh:

Detik.com (2016, November). *Computer and cyberspace addiction*. <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html.2>.

Kompas Online. (2016, Desember 12). *Kasus sidang komisi*. <http://www.kompas.com>.

Times. (n.d.). *Egoisme & the crisis in Westren values*. <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp>.

6. Dokumen

a. **Dokumen laporan resmi dengan penulis:** Penulis. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Nama lembaga. Penerbit.

Contoh:

Skelton, P. (2019). *Investigation of freshwater management and allocation functions at Otago Regional Council – Report to the Minister for the Environment*. Ministry for the Environment.

Surachman, A. (2008). *SOP Perpustakaan FEB UGM*. FEB Universitas Gadjah Mada.

- b. **Dokumen laporan resmi tanpa penulis:** Nama lembaga. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Penerbit.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Depkes.

Ministry of Health. (2019). *Progress on gambling harm reduction 2010 to 2017: Outcomes report – New Zealand strategy to prevent and minimise gambling harm*.

- c. **Dokumen resmi tanpa penulis dan lembaga:** *Judul dokumen*. (Tahun). Penerbit.

Contoh:

Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002, pasal 64 (2) tentang Perlindungan Anak. 2002. Djambatan IKAPI.

- d. **Dokumen *online* laporan resmi dengan atau tanpa penulis:** Penulis/Lembaga. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Nama lembaga. Penerbit. URL.

Contoh:

Australian Government Productivity Commission & New Zealand Productivity Commission. (2019). *Growing the digital economy in Australia and New Zealand: Maximising opportunities for SMEs*. https://www.productivity.govt.nz/assets/Research/b32acca009/Growing-the-digiteconomy-in-Australia-and-New-Zealand_Final-Report.pdf

Independent Taskforce on Workplace Health and Safety. (2013). *The report of the Independent Taskforce on Workplace Health and Safety: He korowai whakaruruhau*. <http://hstaskforce.govt.nz/documents/report-of-the-independent-taskforce-on-workplacehealth-safety.pdf>

Surachman, A. (2008). *SOP Perpustakaan FEB UGM*. Diakses dari Universitas Gadjah Mada, Situs Web Perpustakaan <http://lib.feb.ugm.ac.id/files/sop>.

7. Sosial Media

- a. **Facebook Page:** Nama Lembaga (tahun). *Judul* [Facebook page]. Facebook. Diakses bulan, dan tanggal, tahun dari URL.

Contoh:

Invercargill City Council. (n.d.). About Invercargill City Council [Facebook page]. Retrieved November 29, 2019, from https://www.facebook.com/pg/invercargillcitycouncil/about/?ref=page_internal

Te Papa. (n.d.). *Home* [Facebook page]. Facebook. Retrieved December 6, 2019, from <https://www.facebook.com/TePapa/>

- b. **Postingan Facebook:** Nama penulis atau majalah/sejenisnya, (Tahun, Bulan, Tanggal). *Judul* [Status update/video update]. Facebook. URL.

Contoh:

New Zealand Red Cross. (2019, November 27). *As the number of people suspected to have contracted measles* [Status update]. Facebook. <https://www.facebook.com/NewZealandRedCross/posts/2745164498860631>

Smithsonian Magazine. (2016, December 12). Stephen Hawking congratulates American Ingenuity Award winners [Video]. Facebook. <http://facebook.com/smithsonianmagazine/videos/10154292681468253/>

- c. **Postingan Instagram:** Nama penulis atau lembaga, [@Instagram username]. (Tahun, Bulan, Tanggal). *Judul* [Photograph/foto/video]. Instagram. URL.

Contoh:

Fox, M. J. [@realmikejfox]. (2018, June 5). *It takes < than a min to learn how to save a life. Watch the video at handsonly.nyc #ICanSaveALife with #HandsOnlyCPR* [Instagram photo]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/BjppDLDBxRF/>

EarthPix. [@earthpix]. (2019, January 8). Snow train ride in Lago Bianco Switzerland CCC by @yingxingdelia [Instagram video]. Retrieved from <https://www.instagram.com/p/BsY81cZIVLJ/>

University of Canterbury Lib [@uclibrary]. (2018, November 27). UC's architectural drawings declared a national heritage treasure! Housed at the Macmillan Brown Library, the Armson Collins Architectural Drawings Collection [Photograph]. Instagram. <http://www.instagram.com/p/bqrgjg7agu75/>

University of Canterbury Lib [@uclibrary]. (n.d.). *Posts, followers, following* [Profile]. Instagram. <https://www.instagram.com/uclibrary/>

- d. **Postingan Twitter:** Penulis [@twitter username]. (tahun, bulan, tanggal). *Judul postingan* [tweet]. Twitter. Alamat URL.

Contoh:

Ministry of Health [@minhealthnz]. (2017, April 3). Typhoid [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/aklpublichealth/status/849041745186660357>

Trump, D. J. [@realDonaldTrump]. (2017, March 7). I am working on a new system where there will be *competition in the drug industry* [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/realDonaldTrump/status/839110000870109184>

8. Lain-lain

- a. **Dokumen dalam Website tanpa penulis:** Lembaga. (Tahun). *Judul tulisan/dokumen online*. Diakses tanggal, dari URL.

Contoh:

Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). Standar akuntansi Indonesia. <http://www.iaa.or.id/standar/sai.html>.

Ministry of Health. (2015). Eating and activity guidelines for New Zealand adults. Error! Hyperlink reference not valid.

Ministry of Education. (n.d.). *Innovative learning environments*. TKI. <http://elearning.tki.org.nz/Teaching/Innovative-learning-environments>

- b. **Kamus, Ensiklopedia:** Penulis. (Tahun). Judul. *Nama Kamus/Ensiklopedia*. (Volume, hal). Penerbit

Contoh:

King, P. N., & Wester, L. (1998). Hawaii. In *The world book encyclopedia* (Vol. 9, pp. 88-110). World Book.

- c. **Kamus, Ensiklopedia Online:** Penulis/Penerbit. (Tahun). Judul. *Nama Kamus/Ensiklopedia*. (Volume, hal). Waktu akses (bulan, tanggal, tahun), dari URL.

Contoh:

Digital Divide. (2013). *Encyclopedia Britannica*. Diakses 6 Mei 2013, dari <http://search.eb.com>.

Merriam-Webster. (n.d.). Piano. In Merriam-Webster.com dictionary. Diakses December 2, 2019, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/piano>

- d. **Situs Blog:** Penulis. (Tahun, tanggal-bulan). *Judul tulisan*. Tulisan pada alamat URL.

Contoh:

Surachman, A. (2013, 25 Mei). *Akses e- resources Perpustakaan Nasional RI*. Tulisan pada <http://arifs.blog.ugm.ac.id>.

e. **Database:** Penulis. (Tahun). *Judul tulisan*. Diakses tanggal, dari URL.

Contoh:

Bloomberg. L.P. (2008). *Return on Investment for Apple Inc 12/31/00 to 01/30/08*. Diakses 21 Mei 2013, dari Bloomberg Database.

f. **Situs Web tanpa Informasi Spesifik Dokumen:** Alamat URL.

Contoh:

<http://www.nasa.go.id>

<http://www.cite.auckland.ac.nz/2.html>

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 6.

C. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran dalam hal ini mencakup naskah dan *cover* sampul.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas kwarto berwarna putih, dan dicetak tidak bolak-balik. Naskah dicetak pada kertas kwarto (A4) dengan ukuran 21,5cm x 29,7cm.

2. Cover Sampul/Judul

Lembar sampul/judul depan pada proposal tesis dan tesis dicetak di atas kertas kwarto (A4) 80 gr. Namun *cover* sampul untuk proposal tesis tidak sama dengan *cover* sampul pada tesis. *Cover* sampul pada proposal tesis hanya diberi mika transparan bening, sementara *cover* sampul pada tesis dicetak pada kertas *buffalo* dan berwarna biru muda (contoh dapat dilihat di TU Magister Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

Contoh halaman sampul depan proposal tesis dan tesis dapat dilihat pada lampiran 1.A dan 1.B.

D. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub-judul, perincian ke bawah, letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

- a. **Naskah diketik** menggunakan *word processor* dengan jenis *font Arial* ukuran 11 (berlaku untuk seluruh naskah), kecuali tabel.
- b. **Istilah asing** selain Bahasa Indonesia dicetak miring.
- c. **Lambang, huruf, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik** harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam yang tahan lama.

2. Bilangan dan Satuan

a. Bilangan di bawah angka sepuluh

Semua angka satuan/di bawah 10 diketik dengan *huruf*, (contoh: 2, diketik *dua*), sedangkan yang terdiri atas puluhan atau lebih, yaitu mulai angka 10 diketik dengan *angka* (contoh: 10, diketik 10; 25, diketik 25). Kecuali jika angka berada pada permulaan kalimat (contoh: 10, ditulis Sepuluh subjek dinyatakan gugur). Sementara pada judul tesis angka ditulis seperti apa adanya (contoh: pada Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta).

b. **Bilangan desimal** ditandai dengan titik sesuai panduan APA, (contoh: nilai F yang diperoleh sebesar 17.538).

c. **Satuan ukuran** dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

3. Jarak Baris

Jarak antarbaris dibuat dua spasi, kecuali abstrak. Sementara, untuk kutipan langsung (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi.

4. Batas Tepi

Batas *layout* pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi bawah : 3 cm
- c. tepi kiri : 4 cm
- d. tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh. Artinya, pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruangan yang terbuang, kecuali jika akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, tabel, sub-judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensasi 6 ketukan (ketikan yang ke-7) dari batas kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang dimulai pada awal kalimat harus dieja, misal: Sepuluh subjek.

8. Judul–Anak Sub-Judul

- a. **Judul** harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) dan diatur simetris di bagian tengah kertas, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apa pun.
- b. **Sub-judul** ditulis simetris di tengah-tengah kertas, tiap awal kata dimulai dengan huruf besar (kapital), dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apa pun. Kalimat pertama sesudah sub-judul dimulai dengan alinea baru.

- c. **Anak sub-judul** dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik dan tanda baca apa pun. Kalimat pertama sesudah anak sub-judul dimulai dengan alinea baru. Contoh penulisan anak sub-judul: **Partisipan, Teknik Analisis Data.**

Contoh penulisan judul–anak sub-judul pada lampiran 7 dan 8.

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas. Contohnya:

- a. 1 di dalamnya a;
- b. a di dalamnya 1);
- c. dan seterusnya

Penggunaan tanda -, $\sqrt{\quad}$, ■, ●, atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

Catatan: Semua rincian harus diletakkan rata tepi kiri.

E. Penomoran

Bagian ini terdiri atas tata cara penulisan penomoran halaman proposal tesis.

1. **Bagian awal**, mulai dari halaman judul sampai ke daftar isi diberi nomor halaman dengan *angka Romawi kecil*. Penempatan angka halaman di bagian bawah tengah dengan jarak 1.5 cm dari tepi bawah.
2. **Bagian utama dan bagian akhir**, mulai dari pendahuluan sampai ke halaman terakhir lampiran, memakai *angka Arab* sebagai nomor halaman. Penempatan angka halaman di sebelah kanan bawah dengan jarak 3 cm dari tepi kanan.

F. Tabel

1. Tulisan dan Nomor tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab, tanpa diakhiri dengan titik. Sementara, kata **Tabel** ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata di bagian tepi kiri di atas tabel (daftar). Kata tabel dan angka dari tabel dicetak tebal (*bold*). Penulisan judul dicetak miring. Kata tabel dan judul diletakan di bagian tepi kiri/rata kiri. Jarak antara tulisan tabel 1 dengan judul berjarak satu spasi, tetapi jarak antara judul dengan garis tabel adalah 1.5 spasi. Selanjutnya, isi kolom yang ada pada kolom tabel berjarak 1 spasi. Garis tabel hanya tampak pada bagian luar dan yang memisahkan antara bagian judul dengan bagian bawah/penutup. Kolom tabel dibuat memenuhi *layout* tulisan. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika tabel tergolong panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
2. Setiap kata menunjuk penyebutan kata “tabel” di dalam kalimat, harus disertai dengan penyebutan nomer tabel.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 9.

G. Gambar

1. Nomor

Nomor gambar (misal Gambar 1) muncul di atas gambar dalam cetak tebal. Tulisan nomor gambar berada di bagian tepi kiri kertas dan berjarak satu spasi dengan judul.

2. Judul

Judul ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik dan dicetak miring. Judul ditulis di bawah nomor gambar. Tulisan judul gambar berada di bagian tepi kiri kertas dan berjarak 1.5 spasi dengan gambar.

3. Gambar

Gambar dalam hal ini meliputi bagan, grafik, peta, foto, atau ilustrasi lain.

4. Catatan/keterangan dan sumber gambar

Keduanya diletakkan di bagian bawah gambar.

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 10.

H. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan sejenisnya), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti.

3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka ditulis dengan cetak miring.

4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi

- a. **Kata depan**, misalnya kata “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).
- b. **Kata penghubung**, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- c. **Kata “di mana” dan “dari”** sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata “where” dan “of” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan tidak boleh digunakan.

- d. **Awalan “ke-“ dan “di-“** harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
- e. **Tanda baca** harus digunakan dengan tepat.

I. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan pertama kali perlu diberikan padanan katanya dalam bahasa asing (dalam kurung). Apabila dalam manuskrip banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di bagian belakang naskah.

Lampiran 1.A. Contoh Halaman Sampul Depan/Judul Proposal

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ATASAN
TERHADAP KINERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI
GURU DI SEKOLAH XXX**

PROPOSAL

**Diajukan untuk Menyusun
Tesis Magister Psikologi**



Oleh:

AZZAHRA ADIONO
1908143001

**MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021**

Lampiran 1.B. Contoh Halaman Sampul Depan/Judul Tesis

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ATASAN
TERHADAP KINERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI
GURU DI SEKOLAH XXX**

TESIS

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Derajat Magister Psikologi
Pada Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan



Oleh:

AZZAHRA ADIONO
1908143001

**MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021**

Lampiran 2.A. Contoh Halaman Persetujuan Proposal

Proposal Berjudul:

**KEPRIBADIAN TAHAN BANTING PADA
TUKANG OJEK WANITA DI YOGYAKARTA**

diajukan oleh :

AZZAHRA ADIONO
1908143001

Pada tanggal:

Telah disetujui oleh:

Kaprodi Magister Psikologi

Pembimbing Tesis

Ttd

Ttd

Dr. A. M. Diponegoro, M. Si
NIY: 60040520

Dr. Joko Wewangian, M. Si
NIY: 60117048

Lampiran 2.B. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

TESIS

KEPRIBADIAN TAHAN BANTING PADA TUKANG OJEK WANITA DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

AZZAHRA ADIONO
1908143001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji
Ketua/Pembimbing

Dr. Joko Wewangian, M. Si
NIY: 60117048

Penguji I

Penguji II

Dr. Rita Cetar Membahana, M.Si **Khatulistiwa, Ph. D., Psikolog**
NIY: 60120724 **NIY: 60090158**

Tesis ini telah Diterima dan Disahkan sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Tanggal

Dekan

Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D., Psi.
NIY: 60010378

Lampiran 2.C. Contoh Pernyataan Keaslian Tesis

Pernyataan Keaslian Penelitian

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Adiono
NIM : 1908143001
Prodi : Magister Psikologi

Menyatakan Tesis yang saya susun dengan judul “Kepribadian Tahan Banting pada Tukang Ojek Wanita di Yogyakarta” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, dan tidak terdapat tulisan yang merupakan hasil plagiasi dari tulisan orang lain kecuali bagian kutipan yang telah disebutkan sumbernya di dalam naskah.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Januari 2021

Yang menyatakan

Materai
Rp 10.000 Ttd

Azzahra Adiono
NIM : 1908143001

Lampiran 3.A. Contoh Daftar Isi Proposal Kuantitatif

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| | |
| ABSTRAK | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| METODE..... | 8 |
| Pendekatan/Desain Penelitian..... | 8 |
| Subjek Penelitian | 9 |
| Etika Penelitian | 9 |
| Metode Pengumpulan Data | 10 |
| Analisis Data | 11 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 30 |
| LAMPIRAN..... | 33 |

Lampiran 3.B. Contoh Daftar Isi Proposal Kualitatif

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| | |
| ABSTRAK | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| METODE | 8 |
| Pendekatan/Desain Penelitian | 8 |
| Subjek Penelitian | 9 |
| Etika Penelitian | 9 |
| Metode Pengumpulan Data | 10 |
| Analisis Data | 11 |
| Keterpercayaan Penelitian | 11 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN | 33 |

Lampiran 3.C. Contoh Daftar Isi Tesis Kuantitatif

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| | |
| ABSTRAK | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| METODE..... | 8 |
| Pendekatan/Desain Penelitian..... | 8 |
| Subjek Penelitian | 9 |
| Etika Penelitian | 9 |
| Metode Pengumpulan Data | 10 |
| Analisis Data | 11 |
| HASIL..... | 15 |
| DISKUSI..... | 22 |
| KESIMPULAN..... | 29 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 30 |
| LAMPIRAN..... | 33 |

Lampiran 3.D. Contoh Daftar Isi Tesis Kualitatif

| DAFTAR ISI | | Halaman |
|--------------------------------------|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | | ii |
| DAFTAR ISI | | iii |
| DAFTAR TABEL | | iv |
| DAFTAR GAMBAR | | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | | vi |
| MOTTO | | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | | viii |
| KATA PENGANTAR | | ix |
| | | |
| ABSTRAK | | 1 |
| PENDAHULUAN | | 1 |
| METODE | | 8 |
| Pendekatan/Desain Penelitian | | 8 |
| Subjek Penelitian | | 9 |
| Etika Penelitian | | 9 |
| Metode Pengumpulan Data | | 10 |
| Analisis Data | | 11 |
| Keterpercayaan Penelitian | | 11 |
| HASIL | | 15 |
| DISKUSI | | 22 |
| KESIMPULAN | | 29 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA | | 30 |
| LAMPIRAN | | 33 |

Lampiran 3.E. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel Data BPS | 10 |
| 2. Tabel Data Demografi Subjek Penelitian | 17 |

Lampiran 3.F. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Diagram Alir Penyebaran Covid 19 | 4 |
| 2. Hierarki Kebutuhan Maslow..... | 6 |

Lampiran 3.G. Contoh Daftar Lampiran Kuantitatif

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. <i>Ethical clearance</i> | 33 |
| 2. Lembar Kesiediaan menjadi Subjek Penelitian..... | 34 |
| 3. Alat Ukur-Uji Coba | 35 |
| 4. Distribusi Data Uji Coba Alat Ukur | 38 |
| 5. Hasil Analisis Validitas dan Relibilitas | 45 |
| 6. Alat Ukur-Penelitian | 46 |
| 7. Distribusi Data penelitian | 50 |
| 8. Hasil Analisis Data penelitian | 54 |
| 9. Surat Ijin Penelitian | 58 |
| 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data | 59 |

Lampiran 3.H. Contoh Daftar Lampiran Kualitatif**DAFTAR LAMPIRAN**

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. <i>Ethical clearance</i> | 33 |
| 2. <i>Informed Consent</i> | 34 |
| 3. Pedoman Wawancara | 35 |
| 4. Pedoman Observasi | 38 |
| 5. Verbatim Wawancara | 45 |
| 6. Verbatim Observasi | 80 |
| 7. Dokumen Foto | 85 |
| 8. Hasil Analisis Data penelitian | 87 |
| 9. Surat Ijin Penelitian..... | 98 |
| 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data | 99 |

Lampiran 4. Contoh Abstrak

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN ATASAN TERHADAP KINERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASI GURU DI SEKOLAH XXX

Azzahra Adiono
Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
Azzadi@gmail.com

Abstrak

(Tujuan Penelitian)
.....
.....dst.....(Metode Penelitian)
.....
.....dst.....(Hasil Penelitian)
.....
.....dst.....(Kesimpulan).....
.....
.....

Kata kunci: Efikasi diri, Dukungan atasan, Kinerja, Komitmen organisasi (*diurut sesuai abjad*)

Lampiran 5. Contoh Cara Sitasi/Pengutipan Sumber Acuan Pustaka

Pengutipan di awal kalimat

Harding (2019) mengungkapkan bahwa... Sesuai dengan yang disampaikan Gaudinski *et al.* (2018) bahwa... Berbeda dengan yang disampaikan Bygrave (2011), Hadley (2006), serta Kelloway *et al.* (2010), bla... bla. Begitupula Sternberg (1988) bla... bla... Produk tersebut dikembangkan oleh Barling dan Innes (2007) yang bla... bla... Selaras dengan Stats NZ (n.d.) bahwa ... Seperti yang diungkapkan Ministry of Health (2015) bahwa... Sementara Knight (2001) menjelaskan... Begitupula dengan Cartensen dan Madden (2019), Invercargill City Council (n.d), Jackson *et al.* (2003), dan Smithsonian Magazine (2016) bla... bla.... Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Bodkin-Allen *et al.* (2018) bla... bla...

Pengutipan di akhir kalimat

Bla... bla... (Harding, 2019). Bla... bla... (Gaudisnki *et al.*, 2018). Bla... bla... (Bygrave, 2011; Hadley, 2006; Kelloway *et al.*, 2010). Bla.bla... (Sternberg, 1988). Bla... bla... (Barling & Innes, 2007). Bla... bla... (Stats NZ, n.d.). Bla... bla... (Ministry of Health, 2015). Bla... bla... (Knight, 2001). Bla... bla... (Cartensen & Madden, 2019; Invercargill City Council, n.d.; Jackson *et al.*, 2003; Smithsonian Magazine, 2016). Bla... bla... (Bodkin-Allen *et al.*, 2018).

Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Aly, A. (2005, Juli 15). Hukum cambuk: Humanis dan adilkah?. *Republika*. Hlm. 2.
- Australian Government Productivity Commission & New Zealand Productivity Commission. (2019). *Growing the digital economy in Australia and New Zealand: Maximising opportunities for SMEs*. https://www.productivity.govt.nz/assets/Research/b32acca009/Growing-the-digialeconomy-in-Australia-and-New-Zealand_Final-Report.pdf.
- Baker, O., Murphy, A., & Tajveer, N. (2018). Web intelligence in tourism: User experience design and recommender system. In E. Erturk (Ed.) *Proceedings of the Computing and Information Technology Research and Education New Zealand (CITRENZ2018) Conference, 11-13 July 2018* (pp. 110-113).
- Baker, O., Murphy, A., & Tajveer, N. (2018). Web intelligence in tourism: User experience design and recommender system. In E. Erturk (Ed.) *Proceedings of the Computing and Information Technology Research and Education New Zealand (CITRENZ2018) Conference, 11-13 July 2018* (pp. 110-113). <https://www.citrenz.ac.nz/conferences/2018/pdf/2018-CITRENZPACIT.pdf>.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Biro Pusat Statistik. (2013). *Statistik Indonesia 2010*. <http://www.bps.go.id/books/file/12345.pdf>.
- Bloomberg. L.P. (2008). *Return on Investment for Apple Inc 12/31/00 to 01/30/08*. Diakses 21 Mei 2013, dari Bloomberg Database.
- Budiman, M. (2006). *Manajemen emosi dalam kehidupan manusia* (hlm. 105-121). Jakarta: Gramedia.
- Cameron-Smith, A. (2019). *A doctor across borders: Raphael Cilento and public health from empire to the United Nations*. Australian National University Press. <https://doi.org/10.22459/DAB.2019>.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Depkes.
- Detik.com (2016, November). *Computer and cyberspace addiction*. <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html.2>.

- Digital Divide. (2013). *Encyclopedia Britannica*. Diakses 6 Mei 2013, dari <http://search.eb.com>.
- Esquivel, L., Felipe, L., Arizmendi, Y., Ramirez, S., & Dudin, D. (1996). *The law of love*. Crown Publishers.
- Fallu, M. (2019, November 4). *The leisure and recreation for people with disabilities in Southland, ten years on (a longitudinal study)*. In S. Bodkin-Allen (Chair), SIT-OP Collaborative Research [Symposium]. Dunedin, New Zealand.
- Fox, M. J. [@realmikejfox]. (2018, June 5). *It takes < than a min to learn how to save a life. Watch the video at handsonly.nyc #CanSaveALife with #HandsOnlyCPR* [Instagram photo]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/BjppDLDBxRF/>
- Hakim, C. (2016, Juni). Kode morse THR. *Kompas Online*. <https://www.kompas.com>.
- Harding, E. (2019, November 21). Invercargill Kmart ready to open. *The Southland Times*. <https://www.stuff.co.nz/national/117596378/invercargill-kmart-ready-to-open>.
- Harding, L., Dobbs, S., & Prinsloo, L. (2018, May 6-9). *Ako Te Reo Māori; Pākehā nurse educators' experiences as students to appreciate an alternative educational pedagogy within New Zealand* [Poster presentation]. NETNEP 7th International Nurse Education Conference, Banff, Alberta, Canada.
- Helbich, M. (Ed.). (2018). *Frontiers in mental health and the environment*. MDPI. <https://doi.org/10.3390/books978-3-03897-391-1>.
- Henry, W. A., III. (1990, April 09). Making the grade in today's schools. *Time*, 135. Hlm. 28-31.
- Hobbs, B. F., Rothkopf, M. H., O'Neill, R. P., & Chao, H. P. (Eds.). (2006). *The next generation of electric power unit commitment models* (Vol. 36). Springer Science & Business Media.
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi perkembangan*. (Istiwidayanti & Soedjarwo, Penerjemah). Erlangga. (Tahun terbit karya asli 1979).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). *Standar akuntansi Indonesia*. <http://www.iaai.or.id/standar/sai.html>.
- Invercargill City Council. (n.d.). About Invercargill City Council [Facebook page]. Retrieved November 29, 2019, from https://www.facebook.com/pg/InvercargillCityCouncil/about/?ref=page_internal.

- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*. 26, 310-322. <https://www.sciencedirect.com>.
- Knight, A. (2001). *Exercise and osteoarthritis* (Unpublished master's dissertation). Auckland University of Technology, Auckland, New Zealand.
- Kompas Online. (2016, Desember 12). *Kasus sidang komisi*. <http://www.kompas.com>.
- Kumar, S. R. (2012). *Case studies in Marketing Management*. Pearson. <http://books.google.com/books>.
- Meyer, J. P., & Allen, N. J. (1997). *Commitment in the workplace theory research and application*. Sage Publications.
- Meyer, D. (2011). Depression among young mother. *Health Psychology*, 24(2), 223-235. <https://doi.org/10.1037/0278-652.22>.
- New Zealand Red Cross. (2019, November 27). *As the number of people suspected to have contracted measles* [Status update]. Facebook. <https://www.facebook.com/NewZealandRedCross/posts/2745164498860631>
- Pflieger, J. C. (2009). *Adolescents' parent and peer relations and romantic outcomes in young adulthood* (Doctoral dissertation). ProQuest Dissertations and Theses Global.
- Prior, M. (2012). Childhood autism. In *Case studies in abnormal psychology* (pp. 112-131). John Willey & Sons.
- Republika. (2005, Juni 08). Wapres: Jangan pilih cara kekerasan. *Republika*. Hlm. 1.
- Risnandi, B. (2004). *Kepuasan kerja, dukungan rekan kerja, dengan loyalitas karyawan terhadap perusahaan* (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.
- Schiller, F. (2018). *Don Carlos infant of Spain: A dramatic poem* (F. Kimmich, Trans.). Open Book. (Original work published 1804).
- Skelton, P. (2019). *Investigation of freshwater management and allocation functions at Otago Regional Council – Report to the Minister for the Environment*. Ministry for the Environment.
- Spector. (1997). *Job satisfaction: Application, assessment, causes and consequences*. Sage Publication.

- Surachman, A. (2008). *SOP Perpustakaan FEB UGM*. FEB Universitas Gadjah Mada.
- Surachman, A. (2014). Gadjah Mada *knowledge hub*: cetak biru institutional repositories berbasis *connected-resources*. Prosiding dalam *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-7*. Jakarta. (hal. 52-68).
- Sugandhi, N. M., Yudha, E. S., Jais, S. B. M., & Suryana, D. (2021). Dimension of Mental Health Student's Based on Guidance and Counseling. *International Journal of Developmental Sciences*, 15 (1). <https://ijds-journal.com>.
- Thomas, R. (2009). *The making of a journalist: The New Zealand way* (Doctoral thesis, Auckland University of Technology, Auckland, New Zealand). Tuwhera Open Access. <http://hdl.handle.net/10292/466>.
- Tim Pro LH Kalimantan. (2011). *Resiko kesehatan manusia: Pedoman pengelolaan lingkungan hidup*. Kerjasama Teknis Pemerintah Indonesia-Jerman (GTZ).
- Trump, D. J. [@realDonaldTrump]. (2017, March 7). *I am working on a new system where there will be competition in the drug industry* [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/realDonaldTrump/status/839110000870109184>.
- Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002, pasal 64 (2) tentang Perlindungan Anak*. 2002. Djembatan IKAPI.
- University of Canterbury Lib [@uclibrary]. (n.d.). *Posts, followers, following* [Profile]. Instagram. <https://www.instagram.com/uclibrary/>.
- Young, K. S. (1997, August 15). *What makes internet addictive: Potential explanation for pathological internet use* [Paper presentation]. *105th Annual Meeting of The American Psychology Association*. Chicago. United States.
- Young, R. F. (2007). *Crossing boundaries in urban ecology* (Doctoral dissertation). Proquest Dissertation & Theses Database. <http://www.nasa.go.id>.
<https://www.cite.auckland.ac.nz/2.html>.

Lampiran 7. Contoh Penulisan Judul–sub–anak sub-judul Pendekatan Kuantitatif

JUDUL DITULIS SIMETRIS DI TENGAH KERTAS

Identitas Peneliti

Abstrak

.....
.....

Kata Kunci:

Pendahuluan

.....
.....

Metode

Pendekatan/Desain Penelitian

.....
.....

Sampel

.....
.....

Etika Penelitian

.....
.....

Metode Pengumpulan Data

.....
.....

Analisis Data

.....
.....

Hasil

.....
.....

Diskusi

.....
.....

Kesimpulan

.....
.....

Lampiran 8. Contoh Penulisan Judul-sub-anak sub-judul Proposal Kualitatif

JUDUL DITULIS SIMETRIS DI TENGAH KERTAS

Identitas Peneliti

Abstrak

.....
.....

Kata Kunci:

Pendahuluan

.....
.....

Metode

Pendekatan/Desain Penelitian

.....
.....

Partisipan

.....
.....

Etika Penelitian

.....
.....

Metode Pengumpulan Data

.....
.....

Analisis Data

.....
.....

Keterpercayaan Penelitian

.....
.....

Hasil

.....
.....

Diskusi

.....
.....

Kesimpulan

.....
.....

Lampiran 9. Contoh Penulisan Tabel

Adapun *blue print* dari skala loyalitas kerja karyawan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Kisi-kisi Skala Loyalitas

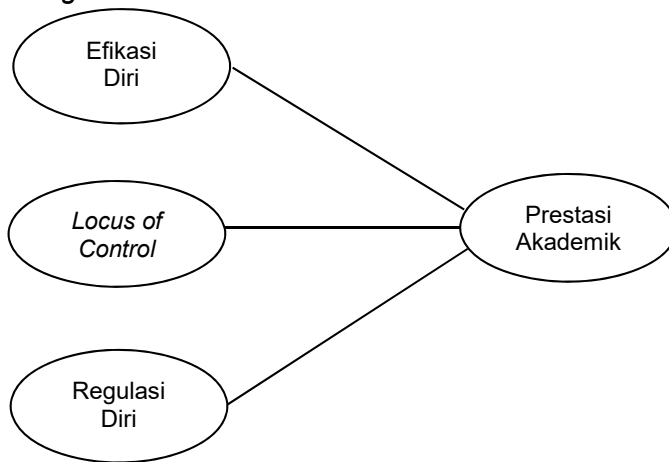
| No. | Aspek | Aitem | | Total |
|--------|-------------------|---|---|-------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Dorongan kuat | 1, 3, 12, 22, 24, 27, 36, 38, 46, 58 | 7, 9, 14, 20, 29, 31, 41, 43, 53, 55 | 20 |
| 2. | Keinginan bekerja | 2, 8, 10, 13, 15, 33, 37, 44, 47, 60 | 5, 17, 19, 21, 25, 35, 39, 49, 51, 56 | 20 |
| 3. | Keyakinan kuat | 4, 6, 11, 16, 18, 23, 26, 50, 52, 54 | 28, 30, 32, 34, 40, 42, 45, 48, 57, 59 | 20 |
| Jumlah | | 30 | 30 | 60 |

Lampiran 10. Contoh Penulisan Gambar

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka kerangka pada penelitian ini seperti gambar 1 berikut:

Gambar 1

Model Kerangka Penelitian



Berikut uraian singkat diagram *Hipotalamic Pituitary Adrenal (HPA)*, seperti yang terlihat pada Gambar 2 di bawah.

Gambar 2

Hipotalamic Pituitary Adrenal (HPA) Axis (Rothschild, 2000)

